**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak psikologis pada remaja putri yang menikah usia dini. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 2 partisipan utama dan 2 orang signifikan person dengan karateristik partisipan yang menikah pada usia 16 tahun, usia partisipan tidak lebih dari 21 tahun dan telah memiliki anak. Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi kepada tiap partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja putri yang menikah usia dini mengalami dampak psikologis yang dikategorikan secara pikiran, emosi/perasaan, dan perbuatan. Dampak psikologis kategori pikiran yaitu bahagia, pikiran tenang, dan memikirkan masalah. Dampak psikologis kategori perasaan yaitu menyesal, khawatir, cemas, stres dan depresi. Dampak psikologis kategori perbuatan yaitu tidak mampu mengatasi masalah dalam rumah tangga, malas melakukan aktivitas, dan terkadang enggan berhubungan seksual.*

**Kata kunci: dampak psikologis, menikah usia dini, remaja putri**